

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pada saat karya akhir ini ditulis, penulis telah menjalani kehidupan di dunia selama 22 tahun lamanya. Kehidupan tak selamanya sesuai dengan yang kita harapkan. Namun kita hanya bisa mengontrol bagaimana reaksi kita akan apa yang sedang kita hadapi. Penulis merasa segala kesalahan adalah ketidaktahuan, yang pada akhirnya membuat penulis berpikir bahwa esensi hidup adalah tentang belajar dari kesalahan yang telah kita ketahui bagaimana benarnya.

22 tahun bukanlah waktu yang sebentar. Perjalanan hidup yang penulis jalani tidak pernah luput dari hadirnya kedua orang tua penulis di setiap langkah baik yang penulis ambil. Oleh karena itu karya ini penulis persembahkan kepada Bapak Tejo Sutrisno dan Ibu Hariyati Majiasih. Pak, Bu, anak bungsumu kini telah menuntaskan perjalanan untuk meraih gelar sarjana S1 Ilmu Komunikasi. Anak bungsumu ini bukanlah siapa-siapa tanpa hadirmu yang selalu membimbing ke jalan yang benar. Maafkan atas segala kesalahan yang penulis lakukan dan terima kasih atas segala pengorbanan yang telah Bapak dan Ibu lakukan untuk memastikan hak penulis terpenuhi dan memastikan penulis menjalani hidup yang baik dan layak. Banyak hal yang ingin penulis utarakan namun tidak dapat penulis sampaikan semuanya di sini. Semoga anak bungsumu mampu menjadi doa yang selalu kalian panjatkan dan kalian letakkan pada nama penulis sesegera mungkin.

Karya akhir ini penulis persembahkan pula kepada almarhum Om Agus, adik dari Bapak Tejo Sutrisno, yang telah berperan dalam membantu penulis untuk berada di titik ini. Seluruh kebaikan yang om lakukan dan kenangan yang tercipta akan abadi. Semoga Om Agus mendapatkan tempat terbaik di sisinya. Andai Om masih di sini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya.

Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Raisa Rizka Az Zahra, wanita yang selalu ada di samping penulis dan memberi dukungan dan dorongan, serta mau mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan karya akhir ini. Apa pun yang terjadi di masa depan, yang pasti penulis bersyukur pertemuan ini terjadi. Semoga hal baik selalu menyertai.